

PUSTAKA ACUAN

- Alex. 2011. *Usaha Tani Cabai: Kiat Jitu Bertanam Cabai di Segala Musim*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 160 hlm.
- . 2012. *Kreatif Bertanam Cabai dalam Pot*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta. 148 hlm.
- Ambarwati. 2011. Mimba sebagai antibakteri, antifungi dan biopestisida. *Jurnal Kesehatan*. 4(2) : 154-163.
- Aryadi, I. G. A. I. P. 2014. Pengaruh ekstrak daun mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* sebagai penyebab abses periodontal secara *in vitro*. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar. 64 hlm.
- Asmaliyah, Wati, E.E., Utami, S., Mulyadi, K., Yudhistira., dan Sari, F.W. 2010. *Pengenalan Tumbuhan Penghasil Pestisida Nabati dan Pemanfaatannya Secara Tradisional*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Palembang. 58 hlm.
- Barnett, H. L dan Hunter, B.B. 1972. *Illustrated General Of Imperfect Fungi Fourth Edition*. Burgess Publishing Company. Minneapolis, Minnesota. 162 pp.
- Djauhariya, E. dan Rosman R. 2006. Status Perkembangan Teknologi Tanaman Mengkudu. <http://balitro.litbang.pertanian.go.id/ind/images/file/perkembangan%20TRO/edsus19n01/2mengkudu.pdf>. Diunduh tanggal 05 April 2015.
- Djauhariya, E., Raharjo, M., dan Ma'un. 2006. Karakterisasi morfologi dan mutu buah mengkudu. *Buletin Plasma Nutfah*. 12(1) : 1-8.
- Efri dan Aeny, T.N. 2004. Keefektifan ekstrak mengkudu pada berbagai konsentrasi terhadap penghambatan pertumbuhan bakteri *Ralstonia* sp. secara *in vitro*. *Jurnal HPT Tropika*. 4(2) : 83-88.
- Efri. 2010. Pengaruh ekstrak berbagai tanaman mengkudu (*Morinda citrifolia*) terhadap perkembangan penyakit antraknosa pada tanaman cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal HPT Tropika*. 10 (1): 52-58.

- Efri dan Aeny, T.N. 2014. Skrining dan aplikasi fraksi ekstrak tumbuhan sebagai biofungisida ramah lingkungan untuk mengendalikan penyakit antraknosa *Colletotrichum capsici* pada tanaman cabai. *Laporan Penelitian Hibah Bersaing*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 30 hlm.
- Ella, M.U., Sumiartha, K., Suniti, N.W., Sudiarta, I.P., dan Antara, N.S. 2013. Uji efektivitas konsentrasi minyak atsiri sereh dapur (*Cymbopogon citrates* (DC.) Stapf) terhadap pertumbuhan jamur *Aspergillus* sp. secara *in vitro*. *Jurnal Agroteknologi Tropika* 2(1) : 39-48.
- Gunawan, O. S. 2006. Mikroba antagonis untuk pengendalian penyakit antraknosa pada cabai merah. *J. Hrt.* 16(2): 151-155.
- Handayani, N., Wartono, M.W., dan Riskha, K. M. 2012. Identifikasi dan uji aktivitas antibakteri fraksi teraktif daun mimba (*Azadirachta indica* A. Juss). *Alchemy Jurnal Penelitian Kimia*. 8(1): 57-69.
- Kameswari, M. S., Besung, I. N. K., dan Mahatmi, H. 2013. Perasan daun mengkudu (*Morinda citrifolia*) menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* secara *in vitro*. *Indonesia Medicus Veterinus*. 2(3): 322-330.
- Martsolich, K.A. (2007). Potensi antioksidasi ekstrak air dan ekstrak etanol 70% daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk.). *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 31 hlm.
- Ningsih, Y. 2013. Pengaruh fraksi ekstrak daun mimba (*Azadirachta indica* A.) dan daun jarak (*Jatropha curcas* L.) terhadap diameter koloni dan jumlah spora jamur *Colletotrichum capsici* penyebab penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annum* L.). *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 47 hlm.
- Nurmansyah. 2010. Efektivitas minyak serai wangi dan fraksi sitronellal terhadap pertumbuhan jamur *Phytophthora palmivora* penyebab penyakit busuk buah kakao. *Jurnal Bul. Litro*. 21(1): 43-52.
- Oktaviani, D. 2012. Uji banding efektivitas ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*) dengan Zinc Pyrithione 1% terhadap pertumbuhan *Pityrosporum ovale* pada penderita berketombe. *Laporan Hasil Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Diponegoro. Semarang. 86 hlm.
- Puspita dan Andriani. 2005. *Tanaman Obat Keluarga dan Pengobatan Alternatif*. Setia Kawan. Jakarta. 189 hlm.
- Puspitasari, A., Sudarso, dan Dhiani, B.A. 2009. Aktivitas antijamur ekstrak etanol soxhletasi dan maserasi daun mimba (*Azadirachta indica*) terhadap *Candida albicans*. *Pharmacy*. 6(2) : 6-13.

- Rani, S. E., Efri, dan Prasetyo J. 2013. Pengaruh berbagai tingkat fraksi ekstrak daun mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) terhadap pertumbuhan *Colletotrichum capsici* penyebab penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annuum* L.) secara *in vitro*. *Jurnal Agrotek Tropika*. 1(1) : 92-97.
- Redaksi Agromedia. 2011. *Petunjuk Praktis Bertanam Cabai*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta. 132 hlm.
- Rostini, N. 2012. *9 Strategi Bertanam Cabai Bebas Hama dan Penyakit*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta. 98 hlm.
- Rubatzky, V.E., dan Mas, Y. 1999. *Sayuran Dunia : Prinsip, Produksi dan Gizi*. ITB. Bandung. 313 hlm.
- Semangun, H. 2004. *Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura Indonesia*. Gadjah Mada Press. Yogyakarta. 850 hlm.
- Setiawati, W., Rini, M., Neni, G., dan Tati, R. 2008. *Tumbuhan Bahan Pestisida Nabati: Dan Cara Pembuatannya Untuk Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)*. Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung. 214 hlm.
- Siahaan, P. 2012. Pengaruh ekstrak urang aring (*Eclipta alba* L. Hask.) terhadap pertumbuhan jamur *Fusarium oxysporum f. lycopersici* (Sacc.) Snyder & Hans. *Jurnal Bioslogos*. 2(1): 28-36.
- Sibarani, F.M. 2008. Uji efektifitas beberapa pestisida nabati untuk mengendalikan penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) di lapangan. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan. 54 hlm.
- Soeksmanto, A., Hapsari, Y., dan Simanjuntak, A. 2007. Kandungan antioksidan pada beberapa bagian tanaman mahkota dewa, *Phaleria macrocarpa* (Scheff) Boerl. (Thymelaceae). *Biodiversitas*. 8(2) : 92-95.
- Sudarmo, S. 2009. *Pestisida Nabati, Pembuatan dan Pemanfaatannya*. Kanisius. Yogyakarta. 106 hlm.
- Suharjo, R. dan Aeny, T.N. 2011. Eksplorasi potensi gulma siam (*Chromolaena odorata*) sebagai biofungisida pengendali *Phytophthora palmivora* yang diisolasi dari buah kakao. *Jurnal HPT Tropika*. 11(2) : 201-209.
- Sutariati, G.A.K. 2008. Uji *in vitro* efektivitas penghambatan tepung daun dan ekstrak daun mimba terhadap pertumbuhan koloni *Colletotrichum capsici* penyebab antraknosa pada cabai. *Warta-Wiptek*. 16(2) : 62-66.

- Syarmalina dan Dian R. L. 2005. *Uji efek antibakteri ekstrak daun mimba (Azadirachta indica A Juss) terhadap bakteri*. Prosiding Seminar Nasional Tumbuhan Obat Indonesia XXVII. Bogor, 15-16 September 2005. Hlm 274-276.
- Syahnen, Desianty, D.N.S., Sry, E. dan Pinem. 2014. Teknik uji mutu agens pengendalian hayati (APH) di Laboratorium.
<http://ditjenbun.pertanian.go.id/bbpptpmedan/berita-279-teknik-uji-mutu-agens-pengendali-hayati-aph-di-laboratorium.html>. Diunduh pada tanggal 14 Mei 2015.
- Taofik, M., Yulianti, E., Barizi, A., dan Hayati, E.K. 2010. Isolasi dan identifikasi senyawa aktif ekstrak daun paitan (*Thitonia diversifolia*) sebagai bahan insektisida botani untuk pengendalian hama tungau eriophyidae. *Alchemy*. 2(1) : 104-157.
- Tarigan, S dan Wiryanto. 2003. *Bertanam Cabai Hibrida Secara Intensif*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 128 hlm.
- Tim Bina Karya Tani. 2008. *Pedoman Bertanam Cabai*. CV. Yrama Widya, Bandung. 189 hlm.
- Wafa, N. I. 2011. Uji Aktivitas antibakteri fraksi air daun gambir (*Uncaria gambir* Roxb) dengan mikrodilusi dan analisis komponen penyusunnya. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 32 hlm.
- Wulandari, S. 2015. Pengaruh fraksi ekstrak daun sirih merah (*Piper crocatum*), babadotan (*Ageratum conyzoides*), dan gulma siam (*Chromolaena odorata*) terhadap pertumbuhan dan sporulasi *Colletotrichum capsici* secara *in vitro*. *Skripsi*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. Hlm 34.